



UKM DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus pada Usaha Tahu Rebani di Desa Aikmual)

Winda Nahdataini Enazuarni
Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20 Agustus 2023
Perbaikan 1 Sept 2023
Disetujui 3 Sept 2023

Kata kunci:

UMKM, Ekonomi
Keluarga, Pendapatan,
Kesejahteraan

ABSTRAK

Penelitian ini terkait dengan kegiatan UMKM yang mempunyai peran besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini dilakukan di UMKM Tahu Bapak Rebani di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga dan bagaimana dampak dari upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, beberapa karya tulis, buku-buku, observasi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pada teknik wawancara, peneliti menggunakan wawancara tidak struktur atau wawancara bebas yang dimana peneliti bebas menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak informan atau subyek untuk memperoleh data.

Dari hasil penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga lebih mengutamakan kualitas produk, dimana upaya yang digunakan adalah menjaga kualitas produk seperti bahan baku, menggunakan bahan-bahan yang bagus, takaran ragi yang pas, harga relatif murah dan mudah dijangkau. Sedangkan dampak dari upaya yang dilakukan UMKM tersebut secara umum memang menunjukkan hasil yang signifikan dilihat dari pendapatan 3 tahun terakhir yang mengalami peningkatan rata-rata 15% pertahun. Sehingga perekonomian keluarga juga semakin meningkat.

© 2023 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: sintiaoltaviona@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat

secara optimal.

Untuk mampu bersaing, UMKM harus mampu merumuskan strategi bersaingnya. Strategi ini disusun berdasarkan investigasi yang menyeluruh terhadap beberapa aspek, seperti kondisi pesaing, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lainnya.

Strategi bersaing yang tepat akan memudahkan UMKM dalam mengambil tindakan setiap operasional usahanya. Karena strategi merangkum semua kegiatan kritis organisasi, memberikan arah dan tujuan bagi organisasi.

Mengembangkan suatu UMKM juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, terutama meningkatnya perekonomian keluarga. Keluarga merupakan suatu kesatuan ekonomis, dimana fungsi keluarga disini meliputi pencari nafkah, perencanaan, pembelajaran dan pemanfaatan. Sebagai suatu organisasi kecil dalam masyarakat, sebuah keluarga harus digerakkan dengan kecukupan dalam aspek ekonomi.⁵ Ekonomi juga bisa diartikan sebagai urusan keuangan rumah tangga yang dimana istilah ekonomi dimasyarakat biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Sebagai faktor pendukung, lingkungan sosial keluarga juga merupakan point penting bagi terbangunnya proses sosial bagi anggota keluarga dalam menjalankan fungsi dan peran dalam masyarakat.⁶ Jadi penguatan ekonomi keluarga merupakan peningkatan urusan keuangan suatu rumah tangga demi mensejahterakan keluarga.

Berdasarkan survei dan wawancara awal yang peneliti lakukan di lapangan yakni di UMKM Tahu Rebani. Bahwa UMKM Tahu Rebani ini berdiri sejak tahun 2010, awalnya usaha tersebut memiliki 2 tenaga kerja, bisadibilang tenaga kerja pada saat itu hanya keluarga terdekat saja. Meskipun tergolong sangat lama, UMKM Tahu ini termasuk UMKM yang meningkat karena setiap tahunnya bahan baku seperti kedelai selalu bertambah setiap proses produksinya dan mempunyai pelanggan yang tetap dan bertambah khususnya di Desa Aik Mual dan sekitarnya.

Akan tetapi setiap tahunnya satu per satu diantara tenaga kerja yang merupakan saudara dari Bapak Rebani mulai berhenti dan membuka pabrik usaha sendiri karena sudah merasa paham langkah-langkah atau cara pembuatan tahu selama menjadi tenaga kerja di pabrik Tahu Rebani. Sejak saat itu mulailah bermunculan pabrik-pabrik baru yang merupakan mantan tenaga kerja UMKM Tahu Rebani. Namun UMKM ini yang berdiri sejak awal tetap konsisten dalam persaingan usaha, sedangkan

usaha-usaha milik saudara tersebut tidak berjalan lama ada yang berhenti lalu pergi ke Malaysia jadi (TKI) Tenaga kerja Indonesia ada juga yang kehabisan dana karena strateginya kurang diperhatikan lalu pabriknya digadaikan ke tetangga.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang dimiliki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).³² Yang dimana kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy. J. Moleong mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini digunakan karena peneliti beranggapan bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan menggambarkan tentang upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga.

Sumber data adalah subyek dari mana diperoleh apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut juga dengan informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Upaya yang Dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam Penguatan Ekonomi Keluarga

Upaya dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun manusia atau masyarakat dalam suatu proses yang dijalankannya dengan mempunyai strategi-strategi tertentu untuk mencapai tujuan, selain itu juga ada pemberdayaan yang merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Upaya untuk melakukan penguatan ekonomi keluarga bisa dengan membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu salah satunya UMKM tahu. Tujuan dari UMKM tahu ini adalah untuk peningkatan pendapatan serta efisiensi yang dapat dicapai dari UMKM tahu ini, hal ini dapat tercapai jika adanya strategi-strategi pengembangan untuk usaha tahu.

UMKM tahu Rebani sangat menekankan pada kualitas tahunya karena itu adalah salah satu strategi dalam upaya meningkatkan pendapatan, kualitas tahu yang dihasilkan oleh UMKM tahu milik Rebani cukup baik, bahan baku 100 persen dari kedelai, karena jika dibandingkan dengan beberapa UMKM tahu dari desa lain yang mencampur bahan baku tahu yaitu menggunakan kedelai dan nasi kering (nasi aking). Selain dari bahan-bahan yang bagus dan berkualitas, UMKM tahu rebani juga sangat mementingkan kebersihan baik dalam hal memproduksi tahu sehingga tahu yang dihasilkan tidak mudah membusuk dan juga kebersihan tempat produksinya.

B. Dampak UMKM Tahu Rebani dalam Penguatan Ekonomi Keluarga

Ekonomi merupakan suatu tata cara aturan yang ada dalam masyarakat untuk

memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap alat pemuas kebutuhannya yang bersifat langka. Cara yang dimaksud disini adalah yang berkaitan dengan aktivitas orang dan masyarakat yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi jasa-jasa serta barang-barang langka.

Upaya yang dilakukan oleh UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga ternyata memiliki dampak atau hasil, dilihat dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan pendapatan. Dilihat dari keseluruhan total pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 102.635.000 dan mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 121.506.000 dan pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp 138.149.000. Jadi jika dipersentasikan rata-rata pertahun nya mengalami peningkatan sebesar 15%.

Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa UMKM tahu Rebani jika dilihat dari sisi keberhasilannya memiliki berbagai indikasi yaitu keabsahan mobilitas merupakan kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya. Seperti bisa liburan keluar daerah atau pergi ibadah seperti menunaikan ibadah Umroh. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh Bapak Rebani membuktikan bahwa adanya peningkatan ekonomi yang dirasakan Bapak Rebani. Selain keluar rumah untuk jalan-jalan, Bapak Rebani juga pernah melakukan ziarah atau umroh ke Mekkah tanpa bantuan biaya orang lain.

Selain itu juga kemampuan individu untuk membeli kebutuhan primer seperti beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu dapur, rokok, bedak, sampo dan lain sebagainya, dan juga kemampuan individu untuk membeli kebutuhan sekunder seperti lemari pakaian, TV, Hp, Motor, Emas dan lain sebagainya. Dengan adanya UMKM Tahu ini, Bapak Rebani mampu membeli kebutuhan hidup keluarga mereka baik

kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, jadi UMKM tahu ini sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup perekonomian keluarga, sehingga kebutuhan keluarga tercukupi, terutama keluarga Bapak Rebani selaku pemilik Usaha Tahu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rebani selaku pemilik Usaha Tahu bahwa dengan adanya UMKM Tahu ini sangat membantu perekonomian keluarganya. Dapat disimpulkan bahwa dampak dari upaya yang dilakukan UMKM tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga dikategorikan cukup mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Sehingga sebaiknya usaha tahu yang dimiliki oleh Bapak Rebani tersebut harus dipertahankan dan terus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, karena dari upaya tersebut sangat berdampak terhadap penguatan ekonomi keluarga dari Bapak Rebani sendiri jika dilihat dari hasil upaya yang dilakukan dalam penguatan ekonomi keluarga, sehingga hal tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan

SIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan terkait UMKM dan Penguatan Ekonomi Keluarga sebagai berikut: 1) Upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga yaitu lebih ke upaya proses strategi, dimana upaya strategi yang digunakan UMKM tahu rebani dalam penguatan ekonomi keluarga ini lebih mengutamakan kualitas produk dan cara pemasarannya. 2) Dampak dari Upaya yang dilakukan UMKM Tahu Rebani dalam penguatan ekonomi keluarga dilihat dari 3 tahun terakhir dari tahun 2017-2019 pendapatannya selalu meningkat rata-rata 15% pertahun nya, selain itu pendapatan tersebut dapat memenuhi

kebutuhan hidup bersama keluarga, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fauzan, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Adiwarman Azwar Karim, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.1, 2004
- Asep Usman Ismail, Pengalaman Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhufa. Jakarta: Dakwah Press. 2008
- Asri Wahyu Asuti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kabupaten Temanggung". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013
- Awalil Rizky, "Strategi Jitu Investasi di UMK: Optimalisasi Kontribusi UMK dalam Makroekonomi Indonesia", Makalah Launching dan Seminar BMT Permodalan, Graha Niaga, 23 Januari 2008, Jakarta: BMT Permodalan, 2008
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015.
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif. Jakarta, Kencana Prenda Media Group, 2007.
- Dimas Handika Wibowo, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Jurnal analisis strategi pemasaran. JAB, Vol. 29 No. 1 Desember 2015
- Dimas Handika Wibowo, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Jurnal analisis strategi pemasaran. JAB, Vol. 29 No. 1 Desember 2015
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Elza Maulida, 'Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

- Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi FEBI UIN Raden Lintang Lampung, 2018
- Euis Amalia, Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam “Penguatan Peran LKM dan UMKM di Indonesia”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ferdian Tonny Nasdian, Pengembangan Masyarakat, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Fitriyatul Hasanah “Pengelolaan Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013
- H. Mundar Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Perss, 2005.
- H.Muh.Said HM. Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Pengembangan. Pekanbaru, Suska Press, 2008
- Hamidi. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Perss, 2010.
- Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan, “Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Jafri Khalil, Jihad Ekonomi Islam. Jakarta: Gramata Publishing Anggota IKAPI, 2010.
- Jaribah ibn Ahmad al-Haritsi, Fikih Ekonomi Umar bin al-Khatab, (ter), Jakarta: Khalifa, 2006
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung: Mandar Maju, 2012.
- Kurshid Ahmad, Studies In Islamic Economics, Jeddah: King Abdul Aziz University, 1976.
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Cet. X. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Mohammad Jafar Hafsa, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Muhammad Ismail Yusanto, *Muhammad Karebet Widjajakusuma, Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, cet- ke7, 2008
- Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- P. Joko Subagyo, Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro, Jakarta: LP, FE-UI, 2010.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro, Jakarta: LP, FE-UI, 2010
- Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI): Ekonomi Islam, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2008
- Qorry Prastiwi, “Analisis Strategi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UMKM Pabrik Roti Alfaris Bakery Medan”, Skripsi FEBI Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019.
- Rosita Agus Hudoyo dan Achdiansyah Soelaiman, “Analisis Usaha, Nilai Tambah Dan Kesempatan Kerja Agroindustri Tahu di Bandar Lampung”, Jurnal 7 (2) (Mei 2019)
- Sarwono Jonathan, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siti Rohani, “Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi FEBI UIN Raden Lintang Lampung, 2018.
- Sofyan Assauri, S.E, MBA, Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi (akarta, PT Raja Grafindo Persada. 1999
- Sugeng Haryanto, Peran Akitiv Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecahan.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.

- Bandung: CV. Alfabeta, Agustus 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2011.
- Suharsmi Arikonto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka ipta, 1993.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Jakarta Gema Insani Press, 2001.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta, Gema Insani Press, 2001.
- Tohar, *Membuka Usaha Kecil*. Cet 1, Yogyakarta: Kansius, 2000.
- Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kementrian Agama, 2012